



Makan di Warung Dibatasi 20 Menit

BEGINI LANGKAH ISOLASI MANDIRI DI SELTER

Pemda DIY, pemerintah kabupaten/kota, dan sejumlah pihak lainnya, menyediakan selter untuk pasien Covid-19. Warga yang terpapar Covid-19 diminta memanfaatkan selter agar lebih mudah dalam pengawasan.



KAPASITAS SELTER DI DIY

DIKELOLA PEMDA DIY



PEMKAB/PEMKOT

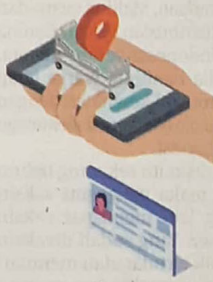


PERGURUAN TINGGI/HOTEL



ALUR LAYANAN & TATA TERTIB SELTER

PERSIAPAN



- ❑ Calon penghuni selter terlebih dahulu mengonfirmasi ketersediaan tempat melalui nomor kontak selter yang dituju.
- ❑ Jika masih tersedia, calon penghuni menyampaikan foto KTP dan foto hasil pemeriksaan Swab Antigen/PCR.
- ❑ Setelah dipastikan selter yang dituju dapat dihuni, calon penghuni diimbau untuk mempersiapkan sendiri keperluan pribadi dan datang langsung ke selter.

MASUK SELTER



- ❑ Melapor kepada petugas piket atau jaga untuk registrasi dan pengecekan data, pemeriksaan suhu, kadar oksigen, tekanan darah dan riwayat kesehatan lainnya.
- ❑ Menempati kamar yang telah ditentukan, mematuhi tata tertib selter, dan mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan selama menghuni selter.
- ❑ Menjalani masa isolasi selama 14 hari dengan mematuhi tata tertib, imbauan atau arahan petugas dan mengikuti kegiatan sesuai jadwal.

PEMERIKSAAN



- ❑ Jika terdapat keluhan segera menghubungi petugas untuk segera diperiksa oleh petugas kesehatan.
- ❑ Jika kondisi kesehatan memburuk dan memerlukan perawatan medis, petugas akan merujuk penghuni ke faskes yang tersedia.
- ❑ Setelah menjalani isolasi 14 hari, petugas berwenang memeriksa kembali kondisi kesehatan penghuni untuk memastikan masa isolasi telah selesai/harus dilanjutkan.
- ❑ Bagi yang dinyatakan telah selesai masa isolasinya akan diberikan keterangan/rekomendasi dari petugas kesehatan, serta diperbolehkan kembali ke keluarga.

FASILITAS



- ❑ Selama masa isolasi mendapatkan fasilitas berupa makan, minum, multivitamin, toiletries, dll.

SELTOR DIKELOLA PEMDA DIY

KABUPATEN BANTUL

- ❑ Selter Bregas Sidomulyo: 16 orang
- ❑ Selter Tangguh Sumbermulyo: 34 orang
- ❑ Selter Trengginas Mulyodadi: 20 orang
- ❑ Selter Wirasehat Wirokerten: 13 orang
- ❑ Selter Sabdodadi: 30 orang

- ❑ Selter Wukirsari Bantul: 36 orang
- ❑ Selter Patalan: 15 orang
- ❑ Selter SMK Kelautan: 60 orang
- ❑ Selter SMK 2 Sewon: 40 orang

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

- ❑ Selter Petir: 50 orang

KOTA JOGJA

- ❑ Selter BBPPKS-DINSOS DIY 1 & 2: 100 orang

KABUPATEN SLEMAN

- ❑ Selter Wukirsari: 40 orang
- ❑ Selter Sidoluhur: 10 orang
- ❑ Selter Purwomartani: 14 orang
- ❑ Selter Tamanmartani: 19 orang



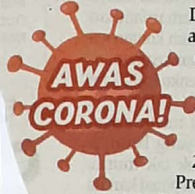
- ❑ Selter Merdikorejo: 10 orang
- ❑ Selter Pondokrejo: 15 orang
- ❑ Selter Bangunkerto: 10 orang

Sumber: Dinsos DIY Grafis: Harlan Jogja/Sunu Jatmiko

**JAKARTA—Pemberlakuan
Pembatasan Kegiatan Masyarakat
(PPKM) level 4 diperpanjang
hingga 2 Agustus.**

Ujang Hasanudin & Abdul Hamid Razak
redaksi@harianjogja.com

- ▶ **Presiden Joko Widodo menjelaskan PPKM level 4 akan diberlakukan merata di seluruh wilayah di Indonesia.**
- ▶ **Sebanyak 33 daerah turun status ke PPKM Level 3 berdasarkan penilaian WHO.**



Dalam perpanjangan ini ada pelanggaran kebijakan dibandingkan dengan kebijakan sebelumnya salah satunya pengunjung boleh makan di warung, tetapi dibatasi maksimal 20 menit.

Presiden Joko Widodo menjelaskan PPKM level 4 ini akan diberlakukan merata di seluruh wilayah di Indonesia. Kebijakan untuk melanjutkan PPKM level 4 tersebut, kata Jokowi, sudah mempertimbangkan aspek kesehatan, ekonomi, dan dinamika sosial masyarakat.

"Kita tahu saat ini sudah ada tren perbaikan pengendalian pandemi Covid-19. Laju penambahan kasus, BOR, dan *positivity rate* mulai menunjukkan tren penurunan di provinsi di Jawa. Namun demikian mesti berhati-hati sikapi tren, tetap waspada menghadapi varian Delta yang menular [lebih mudah dan cepat]," kata Jokowi saat mengumumkan perpanjangan PPKM level 4, melalui kanal *Youtube* Sekretariat Presiden di Jakarta, Minggu (25/7).

Makan di...

Penyesuaian dalam perpanjangan PPKM itu antara lain pasar rakyat yang menjual kebutuhan bahan pokok atau sembako dibolehkan buka seperti biasa dengan protokol kesehatan yang ketat. Sementara itu, pasar rakyat yang menjual selain barang kebutuhan pokok sehari-hari, dapat beroperasi dengan kapasitas maksimum 50% sampai pukul 15.00 waktu setempat. Pengaturan lebih lanjut akan dituangkan dalam regulasi masing-masing pemerintah daerah.

Pedagang kaki lima, toko kelontong, agen atau *oulet* voucher, pangkas rambut, *laundry*, bengkel kecil, asongan, cucian kendaraan dan usaha-usaha kecil lain yang sejenis, diizinkan buka dengan protokol kesehatan yang ketat sampai pukul 21.00 yang pengaturan teknisnya disiapkan pemerintah daerah.

Selanjutnya, warung makan, pedagang kaki lima, lapak jajanan, dan sejenisnya yang memiliki tempat usaha di ruang terbuka diizinkan beroperasi dengan protokol kesehatan yang ketat sampai pukul 20.00 waktu setempat. Pengunjung yang mengonsumsi atau makan di tempat usaha diberikan waktu maksimal 20 menit.

Kepala Negara juga mengatakan untuk mengurangi beban masyarakat, pemerintah juga meningkatkan bantuan sosial dan bantuan untuk usaha mikro dan kecil.

"Secara khusus saya meminta kepada menteri terkait juga segera melakukan langkah-langkah maksimal untuk membagikan vitamin, suplemen, kepada masyarakat, memberikan dukungan obat-obatan dan konsultasi dokter terhadap pasien isolasi mandiri dan dukungan pengobatan di rumah sakit," ujarnya.

Presiden menegaskan angka kematian harus ditekan semaksimal mungkin dan untuk daerah-daerah yang memiliki angka kematian tinggi, peningkatan kapasitas rumah sakit, isolasi terpusat dan juga ketersediaan oksigen perlu ditingkatkan segera.

"Kita harus selalu waspada, ada kemungkinan dunia akan menghadapi varian lain yang lebih menular, oleh

karena itu saya memerintahkan agar *testing, tracing* bisa ditingkatkan lebih tinggi dan respons *treatment* yang cepat untuk menekan laju penularan dan meningkatkan angka kesembuhan," jelasnya.

Turun Level

Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan menjelaskan 33 daerah diturunkan statusnya ke PPKM Level 3 berdasarkan asesmen WHO. Penurunan status ini dilakukan pemerintah setelah memantau dinamika yang terjadi di lapangan. "Total ada 95 kab/kota yg menerapkan PPKM level 4 di Jawa-Bali. Untuk PPKM level 3 akan diterapkan di 33 ibu kota, kab/kota di Jawa-Bali," kata Luhut.

Luhut menyebut banyak kasus kematian akibat Covid-19 terjadi pada pengidap komorbid dan yang belum divaksin. "Oleh karena itu tingkat vaksinasi juga akan dilakukan secara masif dalam bulan-bulan ini. Agustus, September dan seterusnya," ujarnya.

Berdasarkan masukan para epidemiolog, Luhut menyebut isolasi terpusat akan didorong di semua level, mulai dari desa hingga provinsi. Penekanan diberikan pada pasien dengan risiko tinggi dan rumah-rumah yang ditinggali ibu hamil, lansia, maupun pengidap komorbid.

Kasus Belum Turun

Epidemiolog UGM, Riris Andono Ahmad menilai PPKM Level 3 dan 4 belum mampu menurunkan kasus penyebaran Covid-19. Kondisi ini tidak lepas dari kurang tercapainya target-target pengurangan mobilitas warga untuk tetap *stay* di rumah.

PPKM Darurat tidak berjalan sesuai rencana karena pemerintah daerah belum berani memaksa warga tinggal di rumah masing-masing. "Padahal kunci utama untuk menurunkan kasus itu tetap pada mengurangi aktivitas masyarakat di luar rumah. Sayangnya, sebagian masyarakat resisten dengan kebijakan itu," kata Donni, sapaan akrabnya, Minggu.

Ia berharap ke depan, pemerintah perlu menegakkan aturan secara konsisten. Sebab aturan PPKM sudah sangat jelas tinggal bagaimana menerapkannya di lapangan.

"Saat ini ada tidak daerah yang mampu menurunkan kasus penyebaran Covid-19 secara signifikan setelah PPKM Darurat? Tidak ada. Melandai iya, tapi kasusnya masih tinggi," ujar Donni.

Donni masih melihat pemerintah gamang antara menjaga kondisi kesehatan atau ekonomi masyarakat. Hal ini terlihat dengan adanya kebijakan PPKM per level (1-4) dan pelanggaran-pelanggaran yang diberikan. Menurut Donni, penerapan PPKM per level tersebut juga tidak akan efektif untuk menurunkan penyebaran Covid-19. Dengan adanya PPKM per level dan pelanggaran ini, pemerintah takut efek samping dari PPKM itu. Padahal kalau lebih tegas lagi, semuanya rata pada satu level (level 4).

Pemda DIY mengklaim mobilitas di kabupaten dan kota di DIY sudah masuk zona kuning semua atau persentase penurunan mobilitas sudah di atas 20% selama PPKM Level 4.

"Mobilitas di perkotaan sudah di atas 20 persen, semua sudah kuning. Mobilitas di perkampungan dari plus 19 persen sudah turun menjadi plus 13 persen, artinya ada penurunan di PPKM level 4 ini," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, Minggu.

Meski mobilitas turun dan sudah zona kuning, pelanggaran masih banyak ditemukan. Selama perpanjangan PPKM Darurat dari 21-25 Juli, Noviar menemukan ada 149 pelanggaran oleh pelaku usaha, yang didominasi warung, toko, dan kafe.

Jumlah pelanggaran keseluruhan sejak PPKM Darurat pada 3-20 Juli dan PPKM level 4 dari 21-15 jumlah pelanggaran tercatat sebanyak 801 tempat usaha ditutup, 924 tempat usaha yang dibubarkan karena membuat kerumunan, dan 45 tempat usaha yang disegel karena sudah diperingatkan tetapi kembali melanggar. (JIBI/Antara/ Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005